



69Page



70Page

Elia

– Perjanjian Lama2 / 9th Story –

- NAR Pada saat itu adalah masa pemerintahan Raja Ahab atas bangsa Israel. Raja Ahab tidak percaya kepada Tuhan tetapi melayani dewa palsu bernama Baal. Tuhan mengutus nabi Elia kepada bangsa Israel.
- Elia Kita tidak boleh menyembah berhala. Allah adalah Tuhan yang Maha Esa.
- NAR Elia adalah seorang nabi yangewartakan firman Tuhan kepada bangsa Israel.
- Tuhan Pergilah ke Sarfat di wilayah Sidon dan tinggallah di sana.
- Elia Ya Tuhan, aku akan melakukan apa yang Engkau katakan.
- NAR Suatu hari, Tuhan berkata kepada Elia untuk pergi ke Sarfat dan mengatakan kepadanya bahwa dia akan bertemu seorang janda.
-
- Elia Coba kulihat, jalan mana yang harus kutempuh untuk pergi ke Sarfat.
- NAR Kemudian, Elia melihat seorang wanita mengumpulkan kayu api. Dia adalah seorang janda. Elia berbicara kepada janda itu di Sarfat.
- Elia Maukah kau membawakanku sedikit air sehingga aku dapat minum dan sepotong roti?
- NAR Janda dari Sarfat itu tahu bahwa Elia adalah hamba Allah. Tetapi karena dia sangat miskin, permintaan Elia sangatlah berat untuknya.
- Janda Aku tidak memiliki roti, hanya ada segenggam tepung dalam tempayan dan sedikit minyak zaitun dalam buli-buli. Aku mengumpulkan beberapa kayu untuk dibawa pulang dan membuat makanan untukku dan anakku. Setelah itu kami akan mati.
- NAR Elia sangat tahu akan keadaan janda itu.
- Elia Aku tahu situasimu. Namun pertama buatlah sepotong kecil roti untukku dari apa yang kamu miliki dan bawakan kepadaku. Kemudian, Tuhan, Allah Israel akan menjamin bahwa tepung dalam tempayan itu tidak akan habis dan buli-buli minyakmu tidak akan kering.
-



71Page



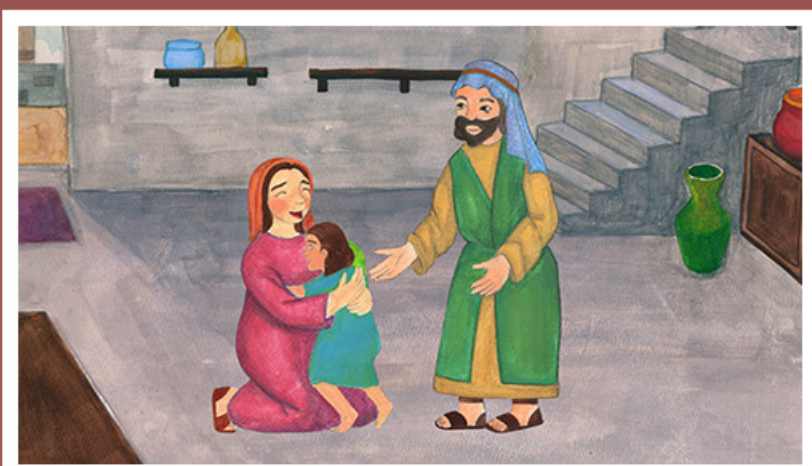
72Page



73Page



74Page



75Page

NAR Janda Sarfat pergi dan melakukan seperti yang Elia katakan padanya. Demikianlah, selama tiga setengah tahun kelaparan yang melanda di Israel, tepung di dalam tempayan janda itu tidak habis dan buli-buli minyaknya tidak kering.

.....

NAR Suatu hari, sesuatu yang menyedihkan terjadi pada janda dari Sarfat. Anaknya yang sehat tiba-tiba jatuh sakit dan meninggal dunia. Janda Sarfat berkata kepada Elia:

Janda (dengan suara sedih) Apa yang kau lakukan terhadapku? Apakah kau datang untuk mengingatkan dosaku dan membunuh anakku?

NAR Janda Sarfat menangis. Elia membawa anaknya ke dalam pelukannya dan meletakkannya di tempat tidur di kamar lantai atas. Kemudian Elia berdoa kepada Tuhan.

.....

Elia Tuhan, mengapa Engkau memberikan cobaan kepada janda ini yang aku tinggali sekarang dan menyebabkan anaknya meninggal?

NAR Elia membentangkan dirinya di atas anak itu tiga kali dan berseru kepada Tuhan.

Elia Tuhan, aku berdoa sungguh-sungguh. Biarkanlah anak ini hidup lagi!

Anak Ibu! Aku lapar.

NAR Tuhan mendengar seruan Elia dan menghidupkan kembali anak itu dan dia hidup. Janda Sarfat itu membawa anaknya ke dalam pelukannya dan menangis dengan sukacita. Lalu dia berlutut di hadapan Elia.

Janda Sekarang aku tahu bahwa engkau adalah Hamba Tuhan dan firman Tuhan dari mulutmu adalah kebenaran.

NAR Janda dari Sarfat menyembah Tuhan dan bersyukur kepadaNya.